

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UJI KANDUNGAN MERKURI PADA KOSMETIK YANG DIJUAL BEBAS
PADA MEDIA SOSIAL DI KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

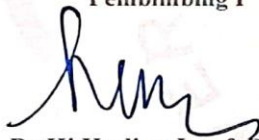
Oleh :

BIRAWAHYU IDRUS

NIM 811 413 103

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 1963100198803 2 002

Pembimbing II

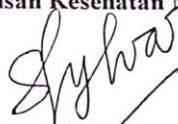


Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes
NIP. 19810227200812 2 001

Gorontalo, 28 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

UJI KANDUNGAN MERKURI PADA KOSMETIK YANG DIJUAL BEBAS
PADA MEDIA SOSIAL DI KOTA GORONTALO

Oleh

BIRAWAHYU IDRUS

NIM 811 413 103

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020

Waktu : 16.00 WITA

Penguji

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

1.....

2. Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes
NIP. 19810227200812 2 001

2.....

3. Dr. Irwan S.KM., M.Kes
NIP. 19720807200003 1 006

3.....

4. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes
NIP. 19820323200812 2 001

4.....

Gorontalo, 29 Juli 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Birawahyu Idrus, 821413103. 2020. Uji Merkuri Pada Kosmetik yang dijual bebas pada media sosial di Kota Gorontalo. Skripsi, Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes, dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, SSi, M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Kosmetika adalah bahan atau sediaan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia. Kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia, karena penggunaannya selalu digunakan secara rutin dan terus-menerus. Tujuan penelitian mengetahui kandungan merkuri pada kosmetik yang dijual bebas pada media sosial di Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel yakni *total sampling* dengan jumlah sampel 10 buah. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif dengan metode eksperimental laboratorium. Data dianalisis yang secara deskriptif dimana, menggambarkan kandungan merkuri pada kosmetik yang dijual bebas pada media di Kota Gorontalo.

Hasil analisis kualitatif menunjukkan ke-10 produk yaitu sampel lipstick dan pelembap yang diuji menggunakan tiga reagen yaitu larutan KI, NAOH dan HCl mendapatkan hasil warna putih yang artinya tidak mengandung merkuri. Sedangkan pada sampel kosmetik jenis temulawak, kotex, *cream bulsh*, minyak rambut, mascara, deodorant, sabun dan minyak wangi terjadi perubahan warna menjadi endapan kuning yang berarti terdapat kandungan merkuri yang akan dilanjutkan dengan uji kuantitatif dengan menggunakan alat spektrofotometri serapan atom (SSA). Secara kuantitatif dengan menggunakan uji Spektrofotometer serapan atom (SSA) menunjukkan terdapat delapan sampel yang mengandung merkuri yaitu temulawak, kotex, cream blush, rambut, maskara, deodorant, sabun dan minyak wangi namun tidak melebihi batas persyaratan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Kesimpulan dari 10 produk kosmetik menggunakan uji spektrofotometer serapan atom terdapat 8 produk kosmetik yang mengandung merkuri dan melebihi batas yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

Di sarankan kepada produsen dalam memilih produk kosmetik sekiranya memperhatikan manfaat dan dampak buruk yang merugikan kesehatan.

Kata Kunci : *Merkuri, kosmetik, SSA.*

ABSTRACT

Birawahyu Idrus. 821413103. 2020. *Mercury Test on Over-the-Counter Cosmetics on Social Media in Gorontalo City*. Skripsi. The principal supervisor is Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes., and the co-supervisor is Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

Cosmetics are ingredients or preparations intended for use on the outside of the human body. Nowadays, cosmetics have become one of the most important needs for humans, due to their routine and continuous use. This study aims to determine the mercury contained in over-the-counter cosmetics on social media in the city of Gorontalo. A total sample of 10 was taken using a total sampling technique. This descriptive study employs a laboratory experimental method. Data analysis was performed descriptively to show the mercury contained in the over-the-counter cosmetics on social media in the City of Gorontalo.

The results of the qualitative analysis showed that out of the ten samples, the lipstick and moisturizer samples tested using three reagents in the form of KI, NaOH, and HCl solutions got white results. It means that both samples did not contain mercury. However, there was a change in the color of the curcuma, kotex, blush cream, hair oil, mascara, deodorant, soap, and perfume samples to yellow sediment. It means that the samples contained mercury, so they were further tested qualitatively using atomic absorption spectrophotometry (AAS). The test results showed that eight out of ten samples contained mercury, namely samples curcuma, kotex, cream blush, hair, mascara, deodorant, soap, and perfume but the levels did not exceed the limits required by the Indonesian National Agency of Drug and Food Control.

In brief, the use of atomic absorption spectrophotometry found that out of the ten cosmetics products, eight of them contained mercury and had exceeded the limits required by the Indonesian National Agency of Drug and Food Control.

It is advisable for consumers to be careful in choosing cosmetics by paying attention to the benefits and bad effects for health.

Keywords: Mercury, Cosmetics, AAS.

